

**GEOLOGI DAN STUDI LITOFASIES BATUGAMPING
FORMASI WONOSARI DAERAH GIRISUKO DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN PANGGANG, KABUPATEN GUNUNG KIDUL,
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**OLEH :
ADZA MAKHSYARY
111.070.026**

SARI

Daerah penelitian termasuk dalam wilayah yang berada di Zona Pegunungan Selatan yang terletak di daerah Girisuko dan sekitarnya, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Yogyakarta Secara geografis daerah telitian berada pada koordinat UTM: X = 435500 – 440500 dan Y = 9114500 –9119500 (UTM Zona 49S) yang tercakup dalam Lembar Panggang. peta nomor 1407–544 dengan skala 1: 20.000 dengan luasan daerah 5 x 5 Km²

Secara geomorfik, daerah telitian dibagi menjadi 3 satuan bentuk asal, yaitu bentuk asal Struktural yang terdiri dari: Gawir Sesar (S1), Perbukitan Homoklin Bergelombang Kuat (S2) , Lembah Homoklin (S3) ; bentuk asal Kars yang terdiri dari: Perbukitan Kars (K1), Dolina (K2) dan Uvala (K3); bentuk asal Fluvial yang terdiri dari: Tubuh Sungai (F1). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian yaitu *sub dendritik* yang terjadi karena pengaruh dari kemiringan lereng yang cukup besar dan hampir seragam pada suatu daerah dan *Multibasinal* yang merupakan pola pengaliran yang khas yang terbentuk di daerah kars.

Stratigrafi yang ada di daerah telitian dibagi menjadi 5 satuan batuan berdasarkan kesamaan ciri fisik batuan penyusun dan umur. Urut–urutan stratigrafi di daerah telitian dari tua ke muda adalah Satuan Breksi Nglanggran (N5–N7, Miosen Awal), Satuan Batugamping–terumbu Wonosari (N16, Miosen Akhir) Satuan Kalsirudit Wonosari (N16–N19, Miosen Akhir–Pliosen Awal), Satuan Kalsilutit Wonosari (N18–N19, Miosen Akhir–Pliosen Awal) dan Endapan Alluvial (Holosen)

Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian berupa sesar mendatar kiri Dlingo, sesar mendatar kanan Turunan dan kekar didapatkan hasil arah tegasan utama yang berarah relative utara – selatan

Analisa fasies Formasi Wonosari pada daerah telitian dapat diidentifikasi dari hasil pengamatan lapangan, analisa profil, analisa etsa dan analisa petrografis dari contoh-contoh batuan karbonat, sehingga diperoleh adanya 3 Litofasies yaitu: Litofasies *Boundstone* diendapkan pada lingkungan *Organic (ecologic) Reef* (Wilson, 1975), Litofasies *Larger Foraminifera Grainstone* diendapkan pada lingkungan *Fore Slope to Organic (ecologic) Reef* (Wilson, 1975) dan Litofasies *Smaller Benthic Foraminifera Mudstone* diendapkan pada lingkungan *Toe of Slope to Fore Slope* (Wilson, 1975).

Potensi geologi yang ada pada daerah telitian terdiri dari potensi positif berupa bahan galian golongan C yaitu, batugamping. Cadangan bahan galian batugamping pada daerah telitian sangat luas dan cukup banyak yang terdapat pada Formasi Wonosari.